

## RINGKASAN

Manajemen perkandangan kambing perah di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Nisa Ayu Pianti NIM C31170774, Tahun 2020, 38 hlm, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dr. Suci Wulandari M. Si (pembimbing utama), Ariffien, Sp, M, Si (pembimbing lapang di Balai Besar Pelatihan Peternakan)

Perkandang harus diperhatikan karena menyakut pengaturan tata letak bangunan utama dan bangunan penunjang supaya efisien sehingga ternak dapat berproduksi secara optimal. Tujuan PKL ini meningkatkan pengetahuan dan terlibat dalam kegiatan tatalaksana pemeliharaan kambing perah. Secara khusus PKL ini bertujuan untuk memperoleh memahami dan mengetahui secara langsung manajemen perkandangan yang ada di BBPP. Adapun manfaat yang di dapatkan yaitu mengerjakan pekerjaan langsung. Melatih berkomunikasi diri dalam lingkungan perusahaan dan melakukan serangkaian ketrampilan sesuai bidang kompetensi keahlian.

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah meningkatkan wawasan mahasiswa dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesejahteraan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah, melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Praktek kerja lapang dilaksanakan selama empat bulan di satu lokasi.

Lokasi PKL yakni di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang beralamat di kandang kambing perah Jl. Songgoriti 24, Songgokerto, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65312. Praktek kerja lapang di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dilaksanakan mulai tanggal 1 september 2019 sampai 31 desember 2019.

Hasil kegiatan PKL yang dilakukan di BBPP Batu secara umum meliputi pengukuran kandang, tatalaksana pemeliharaan, pemberian pakan, pemeliharaan kesehatan kambing, pemerahan, recording dan pemasaran. Divisi kambing perah memiliki populasi kambing perah 50 ekor. Laktasi 8 ekor, bunting 10 ekor, cempes 7 ekor, dara 13 ekor, jantan tanggu 4 ekor, pejantan 8 ekor.